

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa di SMK Negeri 5 Bulukumba untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Elza Maulyta<sup>1</sup>, Ernawati Syahrudin Kaseng<sup>2</sup>, Hartini Ramli<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Makassar

[elsamaulyta05@gmail.com](mailto:elsamaulyta05@gmail.com)<sup>1</sup>, [ernawatisyahrudin71@unm.ac.id](mailto:ernawatisyahrudin71@unm.ac.id)<sup>1</sup>, [hartini.ramli@unm.ac.id](mailto:hartini.ramli@unm.ac.id)<sup>3</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received July 10, 2026

Revised July 28, 2026

Accepted August 20, 2026

#### Keywords:

interest in continuing education, internal factors, external factors, vocational school students.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the factors that influence the interest of students at SMK Negeri 5 Bulukumba in continuing their education to higher education. The factors examined include internal and external factors. Internal factors consist of learning motivation, personal interests and talents, self-confidence, curiosity, academic achievement, and mental and intellectual readiness. Meanwhile, external factors include support from parents and family, peer influence, family economic conditions, the role of teachers and schools, as well as access to information and media. This research uses a quantitative method with a descriptive approach. Data were collected through the distribution of questionnaires to twelfth-grade students of SMK Negeri 5 Bulukumba. The collected data were analyzed using validity tests, reliability tests, and simple linear regression analysis. The results show that both internal and external factors have a positive influence on students' interest in continuing their education to higher education. This indicates that better motivation, self-confidence, and support from family and school environments can increase students' interest in pursuing higher education. Therefore, active roles from schools, teachers, and parents are needed to provide motivation and support so that students' interest in continuing their studies to higher education can improve*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Article Info

#### Article history:

Received July 10, 2026

Revised July 28, 2026

Accepted August 20, 2026

#### Keywords:

Minat Melanjutkan Studi,  
Faktor Internal, Faktor  
Eksternal, Siswa SMK.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMK Negeri 5 Bulukumba untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Faktor yang diteliti meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari motivasi belajar, minat dan bakat pribadi, kepercayaan diri, keingintahuan, prestasi akademik, serta kesiapan mental dan intelektual. Sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan orang tua dan keluarga, pengaruh teman sebaya, kondisi ekonomi keluarga, peran guru dan sekolah, serta akses informasi dan media. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bulukumba. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, serta analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi, kepercayaan diri, serta dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah, maka semakin tinggi pula minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari sekolah, guru, dan orang tua dalam memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa agar minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat meningkat.



*Corresponding Author:*

Elza Maulya

Univeritas Negeri Makassar

Email: [elsamaulyta05@gmail.com](mailto:elsamaulyta05@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing, khususnya dalam menghadapi tantangan global di era modern. Lulusan perguruan tinggi umumnya memiliki peluang lebih baik dalam memperoleh pekerjaan, mengembangkan karir, dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan bangsa. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk individu yang memiliki kecerdasan, keterampilan, serta sikap yang baik. Selain menjadi sarana untuk memperoleh pengetahuan, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas dan taraf kehidupan manusia.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan dalam mengembangkan pendidikan di SMK adalah dengan menyesuaikan program keahlian dengan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja. Keberadaan program keahlian yang relevan menjadi salah satu aspek penting dalam mewujudkan keterkaitan dan kesesuaian (*link and match*) antara pendidikan kejuruan dengan dunia industri maupun dunia kerja. Berdasarkan databoks lulusan sekolah menengah kejuruan pada tahun 2018/2019 mencapai 1,47 juta orang. Terdiri dari 629.873 juta orang asal negeri dan 842.130 orang asal swasta dan mengalami peningkatan pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu 1,63 juta. Terdiri dari 702.501 orang dari sekolah negeri dan 92.755 orang dari sekolah swasta (Lidwina, 2021).

Fakta bahwa rendahnya minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan topik penting yang memerlukan perhatian dan penelitian mendalam. Tanpa pemahaman yang menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi, upaya untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pendidikan tinggi akan menjadi kurang efektif (Rachmawati, 2017). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya minat tersebut.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat siswa untuk lanjut ke perguruan tinggi adalah motivasi. Bagi siswa, motivasi dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dapat mengarahkan ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Selain itu dukungan orang tua yang merupakan faktor eksternal yang sangat mempengaruhi minat siswa untuk lanjut ke perguruan tinggi. Dukungan orang tua dapat diartikan sebagai sikap, pemberian bantuan, perhatian maupun rasa sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya atau anggota yang memiliki pengaruh yang besar karena keluarga merupakan pendidikan dasar dan lembaga pendidikan alamiah yang memiliki fungsi edukatif yang sangat besar dengan harapan menunjang keberhasilan sekolah anak.

Arifin dan Ratnasari (2017) mengemukakan bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki tingkat yang berbeda-beda. Sebagian siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi, sementara sebagian lainnya memiliki minat yang rendah atau bahkan tidak menunjukkan ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Tomang Ade Prapanca dalam

Amarlita (2016) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk lanjut ke perguruan tinggi terbagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi minat siswa yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti perhatian, motivasi, keingintahuan, perasaan senang dan lain sebagainya, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi minat siswa yang berasal dari luar, seperti lingkungan, dukungan orang tua, teman sekolah dan guru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Tujuan penelitian ini yakni ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa di smk-smti makassar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis regresi. Analisis regresi memiliki tujuan untuk mengetahui pola hubungan secara sistematis antara variabel X dan Y, mengetahui besarnya perubahan antar variabel dan memprediksi variabel X (Faktor internal dan faktor eksternal) jika nilai Y (Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi) sudah diketahui.

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari November-Desember 2025. Dan tempat penelitian akan dilaksanakan di SMK Negeri 5 Bulukumba dengan alamat di Jl.Poros Sampeang, Bontoharu, Kec. Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan atas sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, data ini bisa berupa hasil wawancara, observasi langsung, kuesioner yang diisi oleh responden, atau dokumentasi asli yang dikumpulkan peneliti sendiri. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan pengisian kuesioner yang dibagikan melalui aplikasi Whatsapp, data primer diperoleh melalui informasi yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan telah dipublikasikan atau diolah oleh pihak lain, data ini berupa dokumen, laporan, artikel, buku, hasil penelitian sebelumnya, atau arsip-arsip yang berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik dalam pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kuantitatif, data dan informasi yang ada dipengaruhi oleh teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan peneliti dengan beberapa cara (Sugiyono, 2012), yaitu: 1.) Observasi, 2.) Kuesioner, 3.) Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data dilakukan dengan bantuan Program SPSS versi 26. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1.) Uji Validitas 2.) Uji Reliabilitas 3.) Regresi Linier Sederhana

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Hasil Penelitian Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Di SMK Negeri 5 Bulukumba

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai 25 pertanyaan dengan 47 responden, yang dimana responden tersebut dari jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Tata Busana (TB) dan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) kelas XII di SMK Negeri 5 Bulukumba. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa minat siswa SMK Negeri 5 Bulukumba untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Oleh karena itu, peningkatan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu didukung oleh kerja sama antara siswa itu sendiri, keluarga, pihak sekolah, serta lingkungan sosial agar siswa memiliki keyakinan dan kesiapan yang lebih matang dalam menentukan pilihan pendidikannya.

#### 2. Uji Validitas

Validitas instrumen sangat berkaitan dengan ketepatan pengukuran. Instrumen yang tidak valid dapat menyebabkan data yang diperoleh menjadi biasa dan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan menggunakan SPSS, selanjutnya akan disajikan tabel hasil uji validitas yang memuat nilai korelasi dan nilai signifikansi dari masing-masing item pernyataan. Tabel tersebut digunakan untuk mengetahui item pernyataan mana saja yang dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

| Uji Validitas Minat Siswa Melanjutkan Studi<br>Ke Perguruan Tinggi |            |            |
|--------------------------------------------------------------------|------------|------------|
| Hasil Uji Validitas                                                | Nilai Sig. | Keterangan |
| Soal 1                                                             | 0,000      | Valid      |
| Soal 2                                                             | 0,000      | Valid      |
| Soal 3                                                             | 0,002      | Valid      |
| Soal 4                                                             | 0,000      | Valid      |
| Soal 6                                                             | 0,000      | Valid      |
| Soal 7                                                             | 0,008      | Valid      |
| Soal 8                                                             | 0,000      | Valid      |
| Soal 9                                                             | 0,000      | Valid      |
| Soal 10                                                            | 0,013      | Valid      |
| Soal 11                                                            | 0,021      | Valid      |
| Soal 14                                                            | 0,001      | Valid      |
| Soal 15                                                            | 0,006      | Valid      |
| Soal 17                                                            | 0,000      | Valid      |

|                |       |       |
|----------------|-------|-------|
| <b>Soal 18</b> | 0,025 | Valid |
| <b>Soal 19</b> | 0,001 | Valid |
| <b>Soal 20</b> | 0,001 | Valid |
| <b>Soal 23</b> | 0,001 | Valid |
| <b>Soal 24</b> | 0,015 | Valid |
| <b>Soal 25</b> | 0,000 | Valid |

Sumber : Data Pribadi Diolah SPSS (2025)

### 3. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid dan ada beberapa yang tidak valid, tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS for Windows versi 26 melalui analisis nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Nilai tersebut menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun hasil uji realibilitas instrumen penelitian disajikan pada tabel berikut.

| <b>Variabel<br/>(X)</b>                                | <b>Minimal<br/><i>Cornbach Alpha</i></b> | <b><i>Cornbach</i><br/><i>Alpha</i></b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------|
| Minat siswa untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi | 0,60                                     | 0,949                                   | Reliabel          |

Sumber : Data Pribadi Diolah SPSS (2025)

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa nilai cronbach alpha variabel Minat siswa untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi diperoleh nilai yaitu sebesar 0,949. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal cronbach alpha yang ditetapkan, yaitu 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi dan mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil serta dapat dipercaya. Dengan nilai cronbach alpha yang sangat tinggi, instrumen penelitian ini dapat digunakan secara konsisten untuk mengukur Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi. Hasil uji realibilitas ini menunjukkan bahwa instrumen tidak hanya memenuhi syarat keandalan, tetapi juga layak digunakan dalam pengumpulan data analisis lebih lanjut, seperti uji regresi linear sederhana, sehingga dapat mendukung keakuratan hasil penelitian secara keseluruhan.

### 4. Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, uji regresi linear sederhana bertujuan untuk menganalisis Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan siswa dalam memilih melanjutkan studi keperguruan tinggi, serta untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh yang ditimbulkan.

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T    | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |      |      |
| 1     | (Constant) | 59,756                      | 74,016     |                           | ,807 | ,427 |
|       | SkorTotalX | ,280                        | ,563       | ,099                      | ,497 | ,623 |

a. Dependent Variable: Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y).

Sumber : Data Pribadi Diolah SPSS (2025)

## b. Pembahasan

### 1. Uji Validitas

Dari hasil uji validitas yang ada, bisa dilihat kalau sebagian besar pernyataan dalam kuesioner sudah tergolong baik dan layak digunakan. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa jawaban siswa pada pernyataan-pernyataan tersebut sejalan dengan tujuan penelitian. Artinya, item pertanyaan itu benar-benar bisa menggambarkan faktor yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Namun, masih ada beberapa pernyataan yang hasilnya tidak valid karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Inimendakan bahwa pernyataan tersebut kurang tepat atau kurang dipahami oleh responden. Faktor valid atau tidaknya hasil kuesioner dipengaruhi oleh kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diteliti. Pernyataan yang tepat akan berkorelasi dengan skor total, sedangkan yang terlalu umum atau tidak sesuai cenderung tidak valid. Selain itu, pengalaman dan kondisi siswa juga berpengaruh, karena pernyataan yang dekat dengan kehidupan mereka lebih mudah dipahami. Keseriusan siswa saat mengisi kuesioner serta jumlah dan keragaman responden juga turut memengaruhi konsistensi jawaban.

### 2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini pengujian dilakukan untuk melihat apakah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sudah konsisten dan bisa digunakan dengan baik. Dari tabel 4.2 terlihat bahwa nilai Cronbach Alpha sebesar 0,949, sedangkan batas minimal yang digunakan adalah 0,60. Karena nilainya jauh lebih besar dari batas tersebut, ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan saling berkaitan dan memberikan hasil yang stabil, yang dimana respon siswa terhadap setiap pernyataan cenderung sejalan dan tidak berubah-ubah. Pada butir pernyataan, pada kuesioner yang diuji reliabilitasnya hanya butir pernyataan yang dinyatakan valid berdasarkan uji validitas yang sudah dilakukan sebelumnya. Sehingga pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan pada 19 butir pertanyaan di kuesioner. Dengan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa kuesioner yang digunakan sudah reliabel, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan minat siswa di SMK Negeri 5 Bulukumba untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana yang digunakan untuk melihat pengaruh Skor Total (X) terhadap Minat Siswa untuk Melanjutkan 67 Studi ke Perguruan Tinggi (Y). Yang dimana nilai konstanta sebesar 59,756 menunjukkan bahwa ketika skor total dianggap nol, minat siswa tetap berada di angka tersebut. artinya, tanpa melihat skor total kita juga sudah mengetahui karena siswa sudah memiliki tingkat minat tertentu. Nilai signifikansi konstanta 0,427

menunjukkan bahwa nilai ini tidak terlalu kuat secara statistik, tapi tetap diperlukan dalam model regresi.

Untuk variabel Skor Total koefisien regresinya sebesar 0,280. Yang dimana berarti setiap kenaikan skor total diikuti oleh kenaikan minat siswa, meskipun kenaikannya kecil tanda positifnya menunjukkan arah hubungan yang sejalan, jadi semakin tinggi skor total, minat siswa cenderung ikut meningkat. Namun jika dilihat dari nilai  $t$  sebesar 0,497 dan Sig. 0,623 yang lebih besar dari 0,05, pengaruh skor total ini tidak signifikan dan Nilai Beta 0,099 juga menunjukkan bahwa pengaruhnya sangat lemah. Model regresi linier sederhana adalah model regresi yang paling sederhana yang hanya memiliki satu variabel bebas  $X$ . Analisis regresi memiliki beberapa kegunaan, salah satunya untuk melakukan prediksi terhadap variabel terikat  $Y$  (Smadi, et.al. 2012).

## KESIMPULAN

Indikator faktor internal digunakan untuk menggambarkan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa. Dalam indikator ini ada lima variabel yang memiliki persentase yang tinggi dengan alternatif jawaban setuju, sangat setuju dan netral, variabel tersebut yaitu, motivasi belajar (sangat setuju) 46,7%, minat dan bakat pribadi (setuju) 46,7%, kepercayaan diri (setuju) 32,2%, keingintahuan (setuju) 31,1%, yang terakhir yaitu kesiapan mental dan intelektual (netral) 32,2%. Ini dapat dilihat bahwa ada lima variabel pada faktor internal yang mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi, yang menjadi dorongan utama dalam mempertimbangkan studi lanjut, meskipun masih terdapat sebagian siswa yang berada pada posisi ragu atau netral.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dan memiliki peran penting dalam membentuk pandangan serta keputusan karir. Dalam indikator ini ada tiga variabel faktor eksternal pada siswa tersebut yang memiliki persentase tinggi dengan alternatif jawaban yaitu, pengaruh teman sebaya (netral) 31,1%, peran guru dan sekolah (netral) 31,1% dan yang terakhir akses informasi dan media (setuju) 30,0%. Ini dapat dilihat bahwa hanya ada tiga variabel yang mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi pada faktor eksternal, yang dimana variabel tersebut pada faktor eksternal tidak begitu cukup kuat untuk mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amarlita, S. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga Di SMK Negeri 4 Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, A., & Sri Ratnasari. 2017. Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Motivasi Belajar Siswa. FKIP Universitas Khairun, Fakultas Tarbiyah & Keguruan STAIN Ternate. Jurnal Konseling Andi Matappa, 1(1), Februari 2017.

- Lidwina, A. 2021, Mei 13. Jumlah Lulusan SMK Terus Meningkat di Indonesia. Databoks. Diakses 6 Maret 2023 dari <https://databoks.kutadana.co.id/datapublish/2021/05/13/jumlah-lulusan-smk-terus-meningkat-di-indonesia>
- Rachmawati, D. 2017. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Potensi Diri Pada Siswa Kelas XII SMK Se-Kota Semarang. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, S. N. 2022, Maret 28. Kalian Harus Tahu Tujuan SMK. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/incinovita5241d0d9hb448641424298/kalian-harus-tahu-tujuan-smk>